

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Ketiga proyek yang telah dipercayai dan dikerjakan oleh praktikan selama tiga bulan masa kerja profesi memiliki metodenya masing-masing dan memiliki keterkaitan dengan mata kuliah yang telah diajarkan di universitas. Dalam hal ini contoh untuk proyek pertama menjelaskan dan mengajarkan praktikan untuk lebih teliti dalam mengolah data dan tidak asal memasukkan data saja melainkan memeriksa Kembali kebenaran yang terjadi yang dapat disangkut pautkan dengan mata kuliah arsitektur dan perilaku.

Lalu untuk proyek kedua dengan jenis tugas yang diberikan berupa penelitian material bahan bangunan yang berfungsi sebagai atap untuk pertimbangan renovasi atap villa. Dalam proyek ini mengajarkan lebih dalam lagi mengenai material yang sesuai dengan kondisi serta konsep dari bangunan secara nyata yang dapat dikaitkan dengan mata kuliah studio perancangan arsitektur. Dan untuk proyek yang berdampingan dengan proyek penelitian yaitu proyek membuat mock-up atau layout seating area di Kawasan permaculture garden, yang tidak hanya asal menentukan titik melainkan harus dilihat dari segi aspek-aspek lainnya. Dan untuk proyek ketiga yaitu praktikan menjadi staff maintenance eco-technology yang secara berkala harus memeriksa kondisi teknologi tersebut masih bekerja atau tidak, dan melihat secara langsung proses kerjanya teknologi-teknologi tersebut di dunia nyata.

Secara keseluruhan dari ketiga proyek yang telah praktikan kerjakan memiliki dampak yang besar di dunia arsitektur masa kini, yaitu dalam sebuah rancangan bangunan, seorang perancang seharusnya memikirkan unsur yang ramah terhadap lingkungan sekitar dan harus berkelanjutan. Dikarenakan kondisi dunia sudah mengalami perubahan iklim, setidaknya peran arsitek dalam merancang sebuah bangunan memikirkan dampak yang dihasilkan setelah bangunan tersebut berdiri.

4.2 Saran

Selama masa kerja profesi praktikan telah diberi banyak kesempatan untuk belajar mengenai dunia kerja selama masa kerja profesi. Namun, praktikan

merasa masih banyak hal yang perlu ditingkatkan dan dievaluasikan dalam diri praktikan sendiri. Adapun praktikan perlu meningkatkan kualitas diri dalam hal merancang bangunan, dan mengimplementasikan eco-technology sebenarnya. Praktikan juga perlu belajar lebih dalam mengenai Eco-Tourism yang tidak semata-mata menamai diri mereka eco-tourism namun benar-benar adanya yang memiliki banyak tantangan dari awal berdiri pada tahun 2019 hingga sekarang, Mana Earthly Paradise dan Earth Company telah banyak memberikan pelajaran yang berguna bagi praktikan kedepannya. Saran yang dapat praktikan berikan kepada perusahaan berkaitan dengan pekerjaan yang diberikan kepada praktikan. Praktikan berharap agar peserta kerja profesi dapat dilibatkan dalam proyek yang lebih beragam seperti desain bangunan atau maintenance dan eco-tourism yang bergerak di bidang arsitektur, sehingga pengalaman kerja yang didapat menjadi lebih luas dan beragam. Praktikan juga memberi saran bagi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan kerja profesi selanjutnya. Saran yang dapat praktikan berikan bagi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan kerja profesi antara lain; melatih skill dan menambah pengetahuan tentang apa yang mau dikerjakan nanti dan yang dimiliki setiap individu, mencari tahu perusahaan yang bergerak dalam bidang arsitektur sebanyak –banyaknya, dan menyiapkan segala dokumen keperluan kerja profesi dari jauh –jauh hari agar menghasilkan hasil yang maksimal serta tidak perlu takut untuk bekerja dengan staff internasional karena akan membawa dampak yang cukup besar bagi kehidupan kita nanti di dunia kerja maupun arsitektur.